

Polda Metro Kerahkan 3.500 Personel Kawal Demo Tolak Kenaikan Harga BBM

JAKARTA (IM) – Aksi unjukrasa tolak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) yang digelar sejumlah elemen masyarakat sudah memasuki hari ke-17. Pada Rabu (21/9), ratusan elemen mahasiswa dan ojek online (ojol) kembali turun ke jalan membanjiri beberapa titik di DKI Jakarta.

Aksi massa digelar di dua titik di Jakarta Pusat, yaitu di depan Gedung DPR/MPR dan Balai Kota DKI Jakarta. Massa ojol bakal merengsek memadati kawasan DPR.

“Koalisi Driver Online, Tolak Kenaikan BBM, Sesuaikan Tarif Ojol. Massa kurang lebih 250 orang,” ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Endra Zulpan dalam keterangannya, Rabu (21/9). Sedangkan massa yang berunjukrasa di Bali Kota DKI, merupakan serikat buruh. Mereka datang menyuarakan penolakan kenaikan BBM.

“Dewan Pimpinan Wilayah Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia, jumlah massa kurang lebih 150 orang,” katanya.

Adapun di luar kota Jakarta, aksi tolak kenaikan harga BBM bakal digelar di Kampus Raharja Tangerang Kota, oleh Mahasiswa STIS-NU Nusantara Tangerang, massa kurang lebih 50 orang. Sebagai informasi, Polda

Metro Jaya mengerahkan 3.500 personel untuk mengamankan aksi demonstrasi tolak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) di 3 lokasi, Rabu (21/9).

Kombes Endra Zulpan mengatakan, pihak kepolisian akan terus melakukan pengamanan pada demo yang akan dilakukan masyarakat. Sebanyak 3.500 personel dikerahkan melakukan pengamanan terhadap aksi demo tersebut.

“Personel pengamanan demo hari ini 3.500 orang Polda Metro Jaya dibantu unsur TNI dari Kodam Jaya,” kata Zulpan kepada wartawan, Rabu (21/9).

Sekitar 450-an massa dari sejumlah elemen hari ini melakukan demo tolak harga bahan bakar minyak (BBM), Rabu (21/9). Mereka terdiri atas tiga kelompok massa, yaitu driver ojek online, serikat pekerja, dan mahasiswa.

Tiga kelompok tersebut akan melakukan aksi di tiga titik di antara depan gedung DPR/MPR, depan Balai Kota DKI Jakarta, dan di depan kampus Raharja Tangerang Kota.

“Selain menolak kenaikan harga BBM, mereka juga menolak Omnibus Law, menuntun kenaikan UMK 2024, dan sesuaikan tarif ojek online,” jelas Zulpan. ● lus

FOTO: FRANS



POLDA METRO JAYA PERLIHATKAN TERSANGKA

Dua tersangka eksploitasi ekonomi dan atau seksual terhadap anak dan atau tindak pidana kekerasan seksual di Jakarta atas nama Erika Mustika Tarigan dan Rachmat Rivandi Alias Ivan, diperlihatkan kepada media, Selasa (20/9). Dikatakan Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Endra Zulpan, pelaku di jerat Pasal 76 I Jo Pasal 88 UU No. RI No. 35 tahun 2014 tentang perubahan atas UU RI No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak dan atau Pasal 12 dan atau Pasal 13 UU RI NO. 12 tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (TPKS).

Buru Sosok Bjorka, Polri Kemungkinan Kerja Sama dengan Pihak Luar Negeri

Polri masih terus mendalami sosok Bjorka, Jika sosok Bjorka telah teridentifikasi berada di luar negeri, maka Polri akan bekerja sama dengan pihak luar negeri.

JAKARTA (IM) – Polri masih memburu sosok hacker Bjorka yang meretas sejumlah instansi pemerintah. Tim khusus (timsus) masih terus melakukan pendalaman secara ilmiah untuk mencari sosok Bjorka.

Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo mengatakan, tim khusus (timsus) masih terus melakukan pendalaman secara ilmiah untuk mencari sosok Bjorka.

Timsus meliputi Badan Intelijen Negara (BIN), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo), dan Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Kemko Polhukam).

“Tim masih bekerja, karena proses pembuktiannya ini juga perlu pendalaman dari sisi scientific. Oleh karenanya tidak terburu-buru, tim masih bekerja terus,” kata Dedi dalam konferensi pers di Mabes Polri, Jakarta, Rabu (21/9).

Menurut Dedi, jika nanti-

nya sosok Bjorka telah teridentifikasi berada di luar negeri, Polri tidak menutup kemungkinan akan bekerja sama dengan pihak di luar negeri. Namun, hingga saat ini, Polri disebut masih terus melakukan pendalaman terkait sosok Bjorka.

Dedi memastikan akan memberikan informasi kepada publik terkait perkembangan penanganan kasus hacker Bjorka.

“Ya tidak menutup kemungkinan ya, kemungkinan juga akan bekerja sama dengan pihak-pihak luar,” ujar Dedi.

Sebagai informasi, Polri telah menetapkan satu tersangka terkait “hacker” Bjorka. Satu tersangka terkait kasus Bjorka adalah Muhammad Agung Hidayatullah atau MAH (21). Ia merupakan warga asal Madiun, Jawa Timur.

MAH ditangkap pada 14 September 2022. Tetapi, langsung dibebaskan usai ditetapkan sebagai tersangka pada 16 September 2022. Dedi sebelumnya mengatakan,

MAH tidak ditahan dan hanya dikenakan wajib lapor karena bersikap kooperatif.

“Yang bersangkutan (MAH) tersangka dan tidak ditahan, dikenakan wajib lapor,” kata Dedi saat dihubungi Kompas.com pada 16 September 2022.

Polisi menjerat MAH dengan sejumlah pasal, yakni Pasal 46, 48, 32, 31 Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE).

Secara terpisah, Juru Bicara Divisi Humas Polri Kombes Ade Yaya Suryana menjelaskan, MAH berperan membuat akun Telegram dengan nama Bjorkanism. Menurutnya, motif tersangka MAH adalah membantu Bjorka agar dapat menjadi terkenal dan mendapatkan uang.

“Peran tersangka merupakan bagian dari kelompok Bjorka yang berperan sebagai penyedia channel telegram, dengan nama channel Bjorkanism,” kata Ade.

Ade mengatakan tersangka MAH juga pernah mengunggah tiga postingan terkait Bjorka dalam akun Telegram itu pada 8-10 September 2022. MAH menyebarkan unggahan Bjorka yang bertuliskan “stop being idiot”, “the next leaks will come from the president of Indonesia”, dan “to support people who has

stabling by holding demonstration in Indonesia regarding the price fuel oil. I will publish my Pertamina database soon”.

Diketahui, Bjorka menjadi sorotan karena diduga telah meretas sejumlah data dan situs resmi pemerintah. Sosok Bjorka juga turut melakukan doxing terhadap beberapa pejabat publik. Bjorka membagikan sejumlah data pribadi pejabat publik, mulai dari nama lengkap, nomor induk kepen-

udukan (NIK), nomor kartu keluarga, nomor ponsel, dan alamat rumah.

Sejumlah korban doxing Bjorka antara lain, Menteri Komunikasi dan Informatika Jhonny G Plate, Ketua DPR RI Puan Maharani, Direktur Jenderal Aplikasi Informatika Kemkominfo Semuel Abrijani Pangerapan, Menteri BUMN Erick Thohir, dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. ● lus

Kompolnas Desak Polri Tuntaskan Sidang Etik Brigjen Hendra Kurniawan

JAKARTA (IM) - Komisi Kepolisian Nasional (Kopolnas) mendesak Polri fokus menuntaskan sidang pelanggaran etik berat terhadap tersangka obstruction of justice yang masih menyisakan tiga orang terduga pelanggaran. Salah satunya, Brigjen Hendra Kurniawan.

“Sebaiknya fokus untuk memproses yang diduga melakukan pelanggaran berat etik,” kata Komisioner Kopolnas Poengky Indarti, Rabu (21/9).

Sebagai informasi, ada tujuh tersangka menghalangi pengungkapan kasus pembunuhan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J, yakni Irjen Pol. Ferdy Sambo, Brigjen Pol. Hendra Kurniawan, Kombes Pol. Agus Nur Patria, AKBP Arif Rahman Arifin, Kompol Chuck Putrato, Kompol Baiquni Wibowo dan AKP Irfan Widyanto.

Dari tujuh tersangka, empat orang sudah menjalani sidang etik, yaitu Ferdy Sambo, Chuck Putrato, Baiquni Wibowo dan Agus Nur Patria. Keempatnya dijatuhkan sanksi pemberhentian tidak dengan hormat dari Kepolisian.

Hingga saat ini masih ada tiga tersangka obstruction of justice, yang Hendra Kurniawan, Arif Rahman Arifin dan Irfan Widyanto, yang belum men-

jalani sidang etik.

Total dari 35 orang terduga kuat melanggar etik karena tidak profesional menangani TKP Duren Tiga (lokasi pembunuhan Brigadir J), sebanyak 13 orang telah menjalani sidang etik termasuk empat tersangka obstruction of justice, 12 di antaranya sudah diputuskan hasil sidang etikanya.

Polri dalam menyampaikan informasi jadwal sidang etik para terduga pelanggaran tidak runtut, atau diinformasikan setelah siang digelar.

Divisi Humas Polri ber alasan belum mendapat informasi dari Biro Pertanggungjawaban Profesi (Wabprof) yang bertanggungjawab melaksanakan sidang etik. Seperti Senin (19/9) sidang etik terhadap Briptu Sigid Mukti Hanggono baru disampaikan kepada publik melalui media pada Selasa (20/9).

Poengky berharap ada jadwal sidang yang menjelaskan nama terduga pelanggaran dan waktu pelaksanaan sidang sehingga publik, termasuk media dapat mengetahuinya.

“Diharapkan sidang lebih difokuskan pada pelanggaran berat terlebih dahulu. Akan lebih baik jika sidang dinyatakan terbuka untuk umum sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas,” tutup Poengky. ● lus

Asap Tebal dari Pembakaran Jerami di Tol Pejagan-Pemalang Telan Korban

SEMARANG (IM) - Asap tebal hasil pembakaran jerami di ruas Tol Pejagan-Pemalang mengakibatkan kecelakaan beruntun dan telan korban jiwa. Polisi masih menyelidiki kasus tersebut dan memeriksa 13 pemilik lahan di sekitar lokasi kejadian.

Polisi masih melakukan penyelidikan intensif terkait kebakaran yang terjadi di KM 253 Tol Pejagan-Pemalang beberapa waktu lalu. Sebagaimana diketahui asap api akibat kebakaran itu diduga kuat menjadi penyebab kecelakaan beruntun 13 kendaraan yang berakibat 1 orang meninggal dunia.

Kabidhumas Polda Jateng, Kombes Pol M Iqbal Alqadus, menerangkan sejauh ini Polres Brebes telah memeriksa 13 pemilik lahan serta pihak pengelola jalan tol. Sedangkan, pihak ketiga pengelola maintenance ruang mlk jalan (rumija) akan diperiksa Kamis, 22 September 2022.

“Dari pengelola jalan tol yaitu PT. Pejagan-Pemalang Toll Road (PT PPTR), penyidik sudah memeriksa petugas patroli jalan tol, manager operasional dan manager main-

tance. Sedangkan dari pihak ketiga yang akan diperiksa adalah dari pihak PT Kencana Biru. Mereka akan dimintai keterangannya besok,” kata Iqbal, Rabu (21/9).

Dia mengungkapkan hingga saat ini penyidik masih fokus pada asal api penyebab kebakaran, berasal dari lahan milik warga atau rumija (ruang mlk jalan) tol.

“Untuk mengetahui arah angin ini penyidik menyelidiki lewat CCTV di rest area KM 252. Dari sini bisa dianalisa apakah api berasal dari luar rumija atau dari area di sekitar rumija. Selain itu, mereka (penyidik) juga menunggu hasil pemeriksaan dari tim Labfor,” ungkapnya.

Dia berharap hasil penyelidikan segera mengerucut pada penyebab api dan pelaku pembakarannya. Apabila ditemukan bukti kebakaran tersebut karena kesengajaan, dia menyatakan polisi tak segan untuk memproses pelaku “Dapat diancam dengan Pasal 359 KUHP dan terancam pidana penjara paling lama lima tahun atau pidana kurungan paling lama satu tahun,” tandasnya. ● lus



FOTO: ANTARA

BURUH JAKARTA TUNTUT UMP NAIK

Buruh berhadapan dengan polisi saat berunjuk rasa di depan Balai Kota DKI Jakarta, Jakarta, Rabu (21/9). Mereka menuntut Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menaikkan upah minimum provinsi (UMP) 2023 sebesar 13 persen sekaligus menolak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi dan menolak Omnibus Law.

Simpan Sabu di Rak Piring, Pengedar Narkoba di Palembang Diciduk

PALEMBANG (IM) - M Agus Suroono (32), warga Jalan Slamet Riyadi, Lorong Kidul Darat, Kecamatan Ilir Timur II Palembang, diciduk tim Reskrim Polsek Ilir Timur II Palembang. Agus ditangka dengan barang bukti narkoba jenis sabu.

Kapolsek IT II Palembang, Kompol Fadilah Ermi menjelaskan, penangkapan terhadap tersangka Agus berdasarkan laporan masyarakat yang merasa resah karena ada aktivitas jual beli narkoba di tempat mereka.

“Dari pengakuannya, tersangka baru sekitar tiga bulan melakoni bisnis jual beli narkotika jenis sabu ini di tempat tinggalnya,” ujar Kompol Fadilah, Rabu (21/9).

Dari penangkapan tersebut, lanjut Kapolsek, anggota Reskrim Polsek IT II Palembang mendapati barang bukti yakni delapan paket sabu seberat 6,97 gram yang disimpan di rak piring dapur

rumah tersangka.

“Dari hasil interogasi, sabu itu merupakan titipan dari seorang bandar untuk dijualkan. Setelah terjual tim Reskrim Polsek Ilir Timur II Palembang. Agus ditangka dengan barang bukti Rp7 juta dengan keuntungannya Rp1 juta,” katanya.

Dalam bertransaksi narkoba, kata Kapolsek, pembeli bisa langsung mendatangi rumah pelaku. Sebagian besar pembeli didominasi warga sekitar rumah tersangka.

“Mereka yang membeli datang langsung ke rumah pelaku. Barang bukti yang kita amankan ini belum sempat dipecah-pecah pelaku jadi paket kecil, untuk bandarnya sendiri masih dalam pengejaran anggota kita,” ungkapnya.

Sementara itu, pelaku Agus mengaku selain menjual, ia juga menggunakan sabu dari keuntungan yang didapatkan. “Selain menjual barang itu, saya juga menggunakannya,” ucapnya. ● lus

Kapolres Karawang Ultimatum ASN Penculik 2 Wartawan Segera Serahkan Diri

KARAWANG (IM) - Kapolres Karawang AKBP Aldi Subartono meminta pelaku penculikan dan pengeroyokan terhadap 2 orang wartawan agar menyerahkan diri. Tim khusus telah dibentuk untuk menangani kasus yang menjadi viral itu.

“Laporan kasus ini sudah kami terima dan sekarang sedang kami tangani. Kami minta para pelaku segera menyerahkan diri agar proses hukum berjalan cepat,” kata Aldi, Rabu (21/9).

Aldi mengatakan, untuk menangani kasus yang menghebohkan warga Karawang ini, pihaknya sudah membentuk tim khusus. Tim khusus bekerja mencari sejumlah bukti dan mengumpulkan keterangan saksi-saksi.

“Saya sudah perintahkan Kasatreskrim membentuk tim khusus ini,” katanya. Tim khusus Satres-

krim Polres Karawang bekerja cepat dengan melakukan olah kejadian perkara (TKP), tempat korban dikeroyok di kantor Asosiasi Futsal Karawang (AFK) salah satu ruangan Stadion Singaperbangsa, Selasa (20/9) malam. Bahkan lokasi tersebut langsung dipasang police line dan melarang siapapun masuk.

Berdasarkan pemantauan olah TKP dilakukan di kantor Asosiasi Futsal Karawang (AFK) di lingkungan Stadion Singaperbangsa, tempat korban di sekap dan dianiaya. Di tempat itu korban juga dipaksa minum air dingin.

Kedua korban penganiayaan diminta memperagakan adegan kejadian penyekapan hingga penyiksaan yang dialami mereka. Usai dilakukan olah TKP polisi langsung memasang garis polisi. ● lus

Percuma Polri Miliki Aturan Bagus Jika Tak Sejalan Kultur dan Kebiasaan Aparatnya

JAKARTA (IM) - Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam), Mahfud MD meminta adanya perubahan kultur di tubuh Polri.

Hal itu kata Mahfud menanggapi kasus pembunuhan berencana Brigadir J alias Nofriansyah Yosua Hutabarat yang didalangi mantan Kadiv Propam Polri Irjen Pol Ferdy Sambo.

“Ya itu reformasi kultural, memang harus diperbaiki (kulturnya), misalnya kedisiplinan yang membibudai, itu kan tidak boleh menjadi kultur begitu,” kata Mahfud MD dalam video yang diunggah di Youtube Polri TV Radio dikutip pada Rabu (21/9).

Menurut Mahfud, akan menjadi percuma jika Polri

memiliki aturan yang bagus, namun tidak sejalan dengan kultur dan kebiasaan aparatnya.

“Hanya ada di masalah kultur ya yang kemudian mempengaruhi kinerja-kinerjanya struktur yang sudah bagus ini,” katanya.

“Ga ada gunanya dong memperbaiki aturan, isi aturan kalau budayanya hukunya ga bener,” katanya.

Mahfud juga menyoroti soal moralitas anggota Polri yang perlu diubah. Terutama berkenaan dengan hedonisme hingga kesewenang-wenangan yang ditunjukkan oleh anggota Korps Bhayangkara.

“Yang paling penting adalah moralitas sikap tamak, hedonis, sewenang-wenang, kesombongannya itu kan termasuk dalam lingkup morali-

tas kita bagaimana menjadi polisi yang humble,” katanya.

Mahfud MD pun menyinggung sosok Jenderal Hoegeng yang merupakan Kapolri kelima yang dikenal sebagai polisi jujur, dan berani di Indonesia.

Bahkan, Presiden ke-4 Abdurrahman Wahid pernah memuji kejujuran Hoegeng dengan mengatakan bahwa hanya ada tiga polisi jujur di negara ini, yaitu polisi tidur, petang polisi, dan Hoegeng.

Untuk itu, Mahfud meminta agar Polri saat ini dapat berbenah diri sehingga keahliannya dapat bermanfaat bagi bangsa dan negara.

“Mari kita membuat diri kita masing-masing periode kita ini mau berbusut apa agar Polri itu bermanfaat kehadiran bagi bangsa dan negara,” ujarnya. ● lus



FOTO: ANTARA

KAMPANYE KESELAMATAN BERKENDARA DI BOGOR

Seorang Polantas melakukan sosialisasi keselamatan berkendara kepada pengendara di Simpang Sentul, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rabu (21/9). Sosialisasi tersebut dalam rangka memperingati hari Perhubungan Nasional serta bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan dan kesadaran masyarakat dalam berkendara.